



AGENDA KEDUA

**PERSETUJUAN ATAS RENCANA
PENGUNAAN LABA TAHUN
BERJALAN PERSEROAN TERMASUK
PEMBAGIAN DIVIDEN UNTUK TAHUN
BUKU YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
31 DESEMBER 2013**

Jakarta, 22 April 2014




- Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa apabila Perseroan membukukan laba bersih pada tahun berjalan, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi Direksi setelah pembagian dividen tersebut disetujui dalam RUPS.
- Pembagian dividen tergantung pada keuntungan Perseroan, tingkat kecukupan modal Perseroan, kondisi keuangan dan hal-hal lain sesuai dengan pertimbangan Direksi serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Selain itu, dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana tercantum dalam Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menyebutkan bahwa setiap tahun buku, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, yang hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian



- Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 adalah Rp 1.032.817 juta (satu triliun tiga puluh dua miliar delapan ratus tujuh belas juta Rupiah).
- Adapun laba tahun berjalan setelah dilakukannya penyesuaian atas percepatan depresiasi dan laba/(rugi) kurs yang belum terealisasi adalah sebagai berikut:

Normalized Profit for the year (In Rp Million)

Profit for the year	1.032.817
Accelerated depreciation, net of tax	165.331
Unrealized forex loss, net of tax	610.976
Normalized Profit for the year	1.809.124

- 
- Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Januari 2011, telah menyetujui kebijakan pembayaran dividen tunai sebesar minimal 30% atas laba bersih setelah pajak dan setelah dilakukannya penyesuaian, dengan maksud untuk meningkatkan rasio pembayaran dividen di masa yang akan datang. Bagaimanapun juga jumlah dividen yang dibagikan akan bergantung pada beberapa faktor antara lain kondisi keuangan Perseroan, ketersediaan cash dan peraturan perundangan yang berlaku.
 - Berdasarkan penjelasan diatas maka Perseroan bermaksud mengusulkan pembayaran dividen tunai sebesar 30% atas laba tahun berjalan setelah dilakukannya penyesuaian seperti perhitungan di atas dengan total dividen sebesar Rp 546.207 juta (lima ratus empat puluh enam miliar dua ratus tujuh juta Rupiah).



Berdasarkan hal-hal yang telah disampaikan tadi, maka Direksi dengan persetujuan dari Komisaris, meminta kepada Rapat untuk:

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan untuk Tahun Buku 2013 sebesar Rp 1.032.817 juta (satu triliun tiga puluh dua miliar delapan ratus tujuh belas juta Rupiah) dengan pembagian sebagai berikut:
 - a) Dividen tunai sebesar 30% atas laba tahun berjalan setelah dilakukannya penyesuaian.
 - b) Cadangan Umum sebagaimana disyaratkan UU No. 40 Tahun 2007 sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah).
 - c) Sisanya sebesar Rp 487 miliar (empat ratus delapan puluh tujuh miliar Rupiah) dicatat dalam Saldo Laba (Retained Earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.



2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 19 Mei 2014 (*Recording Date*) atau tanggal lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau pemegang saldo rekening efek atas saham Perseroan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 19 Mei 2014.

TANYA JAWAB



**PEMUNGUTAN SUARA
DAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN**



1. Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan untuk Tahun Buku 2013 sebesar Rp 1.032.817 juta (satu triliun tiga puluh dua miliar delapan ratus tujuh belas juta Rupiah) dengan pembagian sebagai berikut:
 - a) Dividen tunai sebesar 30% atas laba tahun berjalan setelah dilakukannya penyesuaian.
 - b) Cadangan Umum sebagaimana disyaratkan UU No. 40 Tahun 2007 sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah).
 - c) Sisanya sebesar Rp 487 miliar (empat ratus delapan puluh tujuh miliar Rupiah) dicatat dalam Saldo Laba (Retained Earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.



2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 19 Mei 2014 (*Recording Date*) atau tanggal lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau pemegang saldo rekening efek atas saham Perseroan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 19 Mei 2014.



TERIMA KASIH